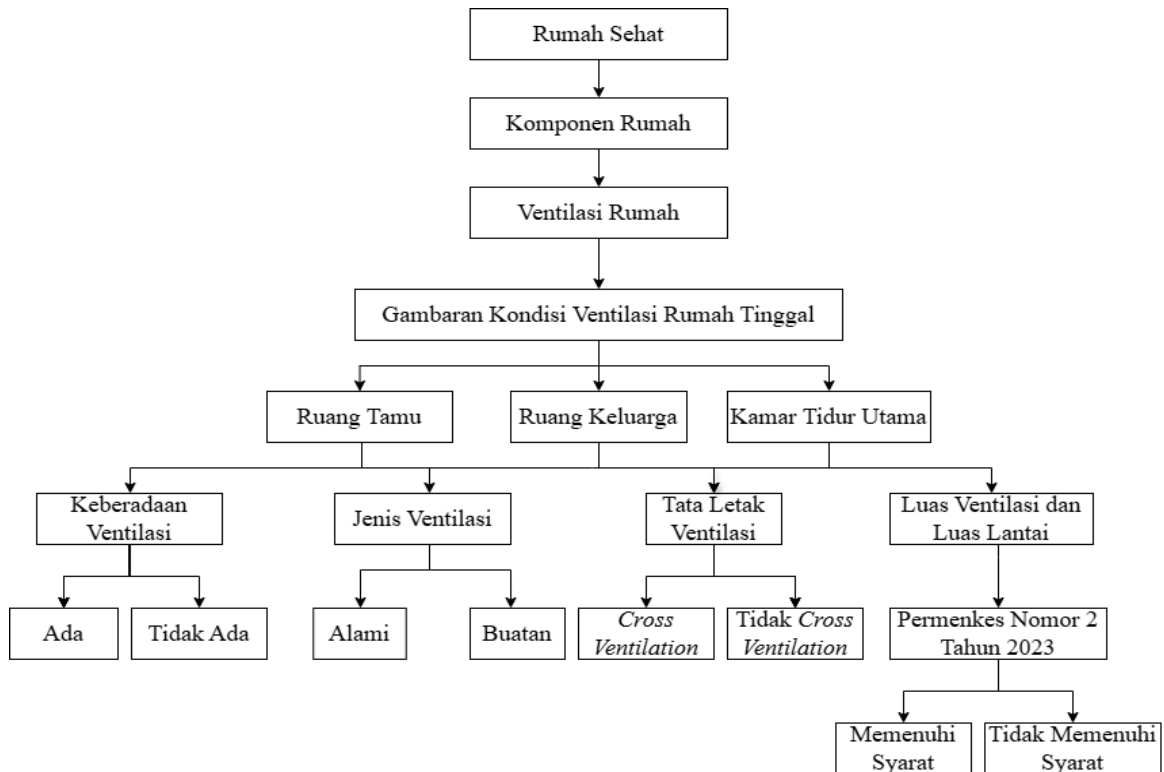


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan bahwa kondisi ventilasi rumah tinggal merupakan salah satu komponen rumah sehat yang dinilai berdasarkan kondisi ventilasi pada ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur utama. Penilaian kondisi tersebut, meliputi keberadaan ventilasi, jenis ventilasi, tata letak ventilasi (*cross ventilation*), serta kesesuaian luas ventilasi terhadap luas lantai yang sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.

1. Keberadaan ventilasi dinilai berdasarkan ada atau tidaknya ventilasi yang tersedia pada masing – masing ruangan, yaitu ruang tamu, ruang keluarga serta kamar tidur utama.

2. Jenis ventilasi dikategorikan menjadi ventilasi alami dan ventilasi buatan. Ventilasi alami merupakan ventilasi yang memanfaatkan aliran udara melalui bukaan bangunan seperti jendela dan lubang angin tanpa buatan alat mekanis, sedangkan ventilasi buatan menggunakan alat bantu seperti kipas angin atau *exhaust fan* untuk membantu sirkulasi udara dalam ruangan.
3. Tata letak ventilasi silang (*cross ventilation*) dinilai berdasarkan ada atau tidaknya bukaan pada dua sisi yang berhadapan sehingga memungkinkan terjadinya aliran udara masuk dan keluar secara optimal. Kondisi ini dikategorikan menjadi terdapat ventilasi silang dan tidak terdapat ventilasi silang.
4. Luas ventilasi terhadap luas lantai dinilai melalui pengukuran luas bukaan ventilasi dan luas lantai ruangan, kemudian dibandingkan dengan ketentuan dalam Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah tinggal. Hasil penilaian selanjutnya dikategorikan menjadi memenuhi persyaratan dan tidak memenuhi persyaratan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Adapun penelitian ini memiliki variabel, yaitu kondisi ventilasi rumah tinggal di Kelurahan Banjar Tengah Kecamatan Negara Tahun 2026, yang meliputi keberadaan ventilasi, jenis ventilasi, tata letak ventilasi, serta kesesuaian rasio luas ventilasi terhadap luas lantai berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 dengan melihat kondisi ventilasi pada ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur utama.

2. Definisi operasional

Untuk memperjelas pemahaman serta tidak timbulnya salah pengertian dalam penilaian penelitian ini, maka perlu diberikan batasan batasan berupa definisi operasional dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Keberadaan Ventilasi pada Rumah Tinggal	Sebagai tempat (sarana) pertukaran atau sirkulasi udara pada ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur utama (jendela, lubang angin dan lainnya)	Observasi menggunakan checklist	Nominal a) Ada b) Tidak ada
2	Jenis Ventilasi	Bentuk aliran sistem yang digunakan dalam pertukaran udara didalam rumah tinggal baik yang bersifat alami maupun buatan	Observasi menggunakan checklist	Nominal a) Alami b) Buatan
3	Tata Letak Ventilasi	Posisi ventilasi di dalam ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur utama rumah tinggal	Observasi menggunakan checklist	Nominal a) Cross ventilasi b) Tidak cross ventilasi
4	Rasio Luas Ventilasi dan Luas Lantai Bangunan Rumah	Perbandingan antara luas ventilasi dan luas lantai, dengan luas ventilasi didapatkan dari perhitungan hasil panjang dan lebar ventilasi. Sedangkan, luas lantai di dihasilkan dari panjang dan lebar luas lantai rumah tinggal	Membandingkan hasil dari luas ventilasi dengan luas lantai rumah tinggal	Nominal a) Memenuhi syarat apabila luas ventilasi minimal 10% dari luas lantai b) Tidak memenuhi syarat apabila ventilasi kurang dari 10% dari luas lantai